

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Menjawab tujuan khusus dari penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Peran kader sangat penting bagi pelayanan KB. Peran kader perlu ditingkatkan dengan berbagai bentuk pengembangan dan pelatihan kader. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi peran kader adalah pengetahuan dan sikap

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran kader sangat penting dalam keberhasilan pelayanan KB di masyarakat. Peran kader yang saat ini perlu di tingkatkan dengan pelatihan. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi peran kader adalah pengetahuan dan sikap
2. Telah terbentuknya mode *SiKaRen* berbasis *smartphone* untuk meningkatkan peran, pengetahuan dan sikap kader IMP
3. Model *SiKaRen* berbasis *smartphone* mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan peran, pengetahuan dan sikap kader di lapangan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan diskusi pada pembahasan yang disampaikan di atas, maka berikut ini adalah rekomendasi untuk berbagai pihak terkait:

1. Kementerian Kesehatan

Disarankan bagi Kementerian Kesehatan dapat membuat kebijakan dalam pengintegrasian Model *SiKaRen* dalam program pelatihan nasional bagi kader IMP KB guna meningkatkan efektivitas pelayanan KB di masyarakat. Mempertimbangkan Model *SiKaRen* sebagai salah satu strategi dalam kebijakan penurunan angka *Unmet*

Need di tingkat nasional. Serta mendorong kolaborasi dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Dinas Kesehatan dalam implementasi dan evaluasi Model *SiKaRen* di berbagai daerah.

2. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Disarankan bagi BKKBN untuk dapat mengadaptasi model *SiKaRen* sebagai pelatihan standar bagi kader IMP KB di seluruh Indonesia. Mengembangkan kebijakan berbasis bukti terkait peran kader dalam menurunkan angka *Unmet Need* dengan menggunakan pendekatan Model *SiKaRen*. Meningkatkan sinergi dengan tenaga kesehatan dan instansi terkait dalam mendukung kader IMP KB dalam program Bangga Kencana.

3. Dinas Kesehatan

Disarankan bagi Dinas Kesehatan untuk dapat menerapkan Model *SiKaRen* dalam program pembinaan kader IMP KB di tingkat daerah. Menyediakan sumber daya dan fasilitas pendukung untuk memperkuat peran kader dalam memberikan edukasi dan pelayanan KB kepada masyarakat. Serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas Model *SiKaRen* dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan peran kader IMP KB.

4. Perkembangan Keilmuan

Bagi perkembangan keilmuan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan inovasi berbasis teknologi dalam mendukung implementasi model. Meningkatkan kajian lebih lanjut tentang efektivitas Model *SiKaRen* dalam berbagai kondisi sosial budaya dan demografi. Serta desiminasikan pada seminar dan lokakarya guna memperkenalkan Model *SiKaRen* kepada akademisi dan praktisi kesehatan masyarakat.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang Model *SiKaRen* terhadap perubahan perilaku kader dan kepatuhan Pasangan Usia Subur dalam menggunakan kontrasepsi. Menguji efektivitas Model *SiKaRen* di berbagai wilayah dengan karakteristik berbeda untuk memastikan generalisasi hasil penelitian. Serta mengembangkan dan menguji model pelatihan berbasis digital yang dapat memperluas jangkauan edukasi kader IMP KB.

